

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai prosedur secara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan mendapatkan manfaat tertentu. Didalam metode penelitian ada 4 aspek yang perlu diperhatikan diantaranya : cara ilmiah, data, tujuan, dan manfaat. Sehingga pendekatan ilmiah ini memiliki karakteristik yang rasional, empiris, dan sistematis. *Rasional* berarti dalam suatu kegiatan dalam penelitian dilakukan dengan cara yang logis dan dapat dipahami oleh akal manusia. *Empiris* menunjukkan bahwa metode yang digunakan dapat diamati oleh pancaindra, yang memungkinkan hal ini dapat dinilai oleh orang lain dan memahami prosesnya. Sementara itu, sistematis lebih menekankan adanya langkah-langkah logis yang terstruktur dalam melakukan penelitian.⁴⁸

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian ini mencakup diantaranya jenis penelitian, pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penjelasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet Ke 22 (Bandung: Alfabeta, cv, 2015).hlm 3.

langkah sistematis dalam penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulisan dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Menurut kamus *Webster's New International*, penelitian adalah aktivitas penyelidikan yang dilakukan dengan teliti dan kritis untuk menemukan fakta serta prinsip-prinsip, serta dilakukan dengan usaha cermat untuk menetapkan suatu hal. Sedangkan menurut Hilway, penelitian didefinisikan sebagai metode studi yang dilakukan secara hati-hati dan menyeluruh untuk menyelidiki suatu masalah dengan tujuan memperoleh solusi yang tepat.⁴⁹ Penelitian kepustakaan atau studi pustaka merupakan kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori atau konsep dari berbagai literatur yang relevan dengan topik, fokus atau variabel dengan penelitian, yang didapatkan informasi baik dari buku, jurnal, majalah, koran, atau karya tulis lainnya.⁵⁰

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yakni dimana dilakukan proses analisis secara berkelanjutan sejak tahap awal hingga akhir penelitian dengan menggunakan pola pikir induktif yang bertujuan untuk mencari motif, model, makna dan konsep yang relevan

⁴⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983).hlm.4.

⁵⁰ Widodo, *Metodologi Penelitian*, Edisi 1, Cet 1 (PT Rajagrafindo Persada, 2017).hlm.75.

dengan topik penelitian sehingga dapat menghasilkan suatu pemahaman yang mendalam dan komprehensif.⁵¹

C. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah informasi utama yang dikumpulkan langsung oleh penulis selama proses kegiatan penelitian berlangsung.⁵² Rujukan utama yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan al-Qur'an dan kitab tafsir diantaranya Tafsir *al-Munir* karya Wahbah az-Zuhayli, Tafsir *al-Mishbah* Karya Muhammad Quraish Shihab, dan Tafsir *al-Azhar* karya dari Buya Hamka (Haji Abdul Malik Karim Amrullah).

Ayat-ayat yang terkait dalam pembahasan *healthy competition* diantaranya yaitu : Q.S al-Baqarah ayat 148, Q.S al-Mā'idah ayat 48, Q.S al-Mu'minūn ayat 61 dan Q.S al-Hadīd ayat 21. Dalam hal ini, penulis berusaha dalam membaca, menelaah dan mempelajari ayat-ayat tersebut dengan pendekatan tafsir yang menggunakan objek realitas kehidupan saat ini (modern) untuk memperoleh pemahaman yang mendalam.

⁵¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Padang: Nora Media Interprise, 2010).hlm 25.

⁵² Undari Sulung dan mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Tersier," *Edu Research* Vol 5 No 3 (2024): .hlm.122.

2. Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono, sumber data sekunder adalah data pendukung yang biasanya digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer.⁵³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sekunder sebagai data pendukung, yang meliputi buku-buku tafsir, artikel, ensiklopedia, serta informasi dari situs web yang berkaitan dengan *healthy competition* dan *crabs mentality*.

Penulis juga menggunakan kitab mu'jam *al-Mufahras lil alfadz al-Qur'an al-Karim* karya Muhammad Fuad Abdul al Baqi yang bertujuan untuk mencari ayat-ayat dengan kaitannya terhadap tema pembahasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dengan mengkaji sejumlah teori psikologi yaitu *healthy competition* dan *crabs mentaltiy*. Menganalisis bahan bacaan, serta mengolah ayat berdasarkan pemahaman penulis untuk menemukan makna yang sesuai dengan pembahasan. Selain itu, dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai sumber diantaranya melalui kegiatan membaca,

⁵³ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Volume 1, Nomor 2, (2017).hlm.212.

menganalisis, menghubungkan dan mencatat materi yang relevan untuk mendukung pembahasan.

Dalam pengumpulan data, penulis memulai dengan mencari ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep *healthy competition* dan *crabs mentality*, kemudian menganalisis makna ayat-ayat tersebut menggunakan metode tafsir maudhu'i.

Penyajian tafsir maudhu'i adalah bentuk penulisan yang disusun secara sistematis dengan fokus pada tema tertentu yang dipilih oleh mufasssir. Dalam menerapkan metode ini, ada beberapa tahapan yang harus dilalui secara terstruktur, antara lain :

- a) Menentukan masalah topik masalah yang akan dibahas

Penulis menelusuri ayat-ayat yang memiliki indikasi yang terkait mengenai *healthy competition* yang menggunakan kata "*Sabaqa*" dan *crabs mentality* yang indikasi berupa kata "*Hasad*"

- b) Mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang dibahas

Penulis terlebih dahulu mengumpulkan seluruh ayat yang berkaitan dengan *healthy competition* dan *crabs mentality*, setelah itu mengelompokkan berdasarkan tema permasalahan, lalu penulis mengklasifikasikan ayat-ayat berdasarkan ayat makkiyah dan madaniyah.

- c) Mengurutkan ayat yang disertai dengan *asbab al nuzul*-nya

Ayat-ayat yang telah dikumpulkan disusun secara berurutan sesuai kronologi dan dijelaskan latar belakang turunnya (*asbab al-nuzul*) apabila tersedia.

- d) Memahami hubungan (Munasabah) atau korelasi antar ayat dan surah yang telah dianalisis

Banyak ayat al-Qur'an yang maknanya saling berkaitan, sehingga perlu dikaji hubungannya dengan ayat-ayat sebelum atau sesudahnya dalam satu surah dimana dengan tujuan mengetahui korelasional ayat dalam menemukan makna yang dimaksud dalam ayat-ayat tersebut.

- e) Memetakonsepkan pembahasan yang telah diklasifikasikan

Langkah selanjutnya, mengumpulkan setiap ide atau pokok pikiran dalam ayat-ayat yang dibahas dalam satu tema lalu disusun dengan kerangka pembahasan (outline) agar lebih terstruktur dan logis.

- f) Mengkaji Hadis sebagai penjelasan tambahan jika ada

Terkadang, al-Qur'an tidak membahas suatu masalah secara tuntas, meskipun sudah disebutkan dalam beberapa ayat. Sehingga terhadap suatu pembahasan masalah tersebut masih belum tuntas dan belum mencapai kesimpulan akhir. Oleh karena itu diperlukan penjelasan tambahan dari hadis dalam melengkapi pembahasan. Dengan mengumpulkan hadis-hadis Rasulullah Saw, maka kajian terhadap suatu tema yang dibahas menjadi lebih lengkap, sehingga didapatkan suatu penyelesaian masalahnya.

g) Melengkapi pembahasan dengan referensi yang terkait.⁵⁴

Penulis berusaha melengkapi pembahasan dengan berbagai referensi terkait, maka hal ini makna ayat yang diinginkan akan didapati. Sehingga dapat membantu menghindari pemahaman dalam penafsiran yang tidak tepat.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam penyusunan data yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh sebuah kesimpulan. Proses ini dimulai sejak pengumpulan data dan berlanjut hingga data terkumpul. Dalam proses analisis dilakukan dengan mencari hubungan antar data berdasarkan dalil-dalil logika dan konstruksi atau menggunakan skema teoritis.⁵⁵

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis makna yaitu dengan menggunakan pendekatan data kualitatif studi kasus (CaseStudy) dengan menggunakan teknik analisis data yaitu teknik *content analysis* (analisis isi).

Studi kasus (Case Study) adalah salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami sebuah kasus secara mendalam dengan mengumpulkan berbagai sumber informasi

⁵⁴ Zulheldi, *6 Langkah Metode Tafsir Maudhu'i*, Cet 1 (Rajagrafindo Persada, 2017).hlm 40.dilihat juga pada Abd. Al-Hayy al-Farmawi *Metode Tafsir Mawdu'iy*. Penj ; Suryan A. Jamrah Ed 1, Cet. I (PT Rajagrafindo Persada, 1994).hlm 37.

⁵⁵ Dewi Kurniasih dkk., *Teknik Analisa*, Cet I (ALFABETA,cv, 2021).hlm 36.

yang relevan, sehingga dapat menghasilkan gambaran menyeluruh tentang fenomena yang sedang diteliti.

Menurut Creswell, studi kasus adalah eksplorasi terhadap sistem yang terkait (*Bounded Stem*) atau suatu kasus dalam rentang waktu tertentu melalui pengumpulan data yang rinci dan mendalam dari berbagai sumber informasi. Suatu kasus menarik untuk diteliti karena memiliki karakteristik yang bermakna bagi orang lain, setidaknya bagi penulis.

Johansson menjelaskan bahwa studi kasus bertujuan untuk memahami kompleksitas suatu fenomena dalam ilmu sosial. Secara umum, studi kasus adalah pendekatan ilmiah yang dilakukan secara mendalam, rinci, dan intensif terhadap sebuah program, peristiwa, atau kegiatan yang dilakukan oleh individu, kelompok, lembaga, maupun organisasi, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.⁵⁶

Metode studi kasus memungkinkan bagi penulis untuk menangkap kompleksitas suatu fenomena yang unik, penting, dan bermanfaat bagi pembaca serta bagi masyarakat luas. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam membahas skripsi ini penulis dalam menganalisis makna yaitu menggunakan teknik *content analysis* (analisis isi).

Content analysis atau analisis isi, yaitu analisis ilmiah untuk mengkaji isi pesan dalam suatu komunikasi. Menurut Budd, Thorpe dan Donahw, teknik

⁵⁶ Ubaid Ridlo, *Metode Penelitian Studi Kasus : Teori Dan Praktik*, Cet I (Publica Indonesia Utama, 2023).hlm 32-34.

ini digunakan secara sistematis untuk menganalisis makna serta cara penyampaian pesan. Sementara itu, Krippendorff mendefinisikan bahwa analisis konten adalah teknik penelitian yang memungkinkan untuk membuat inferensi atau penarikan kesimpulan yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya.

Teknik *content analysis* (analisis isi) adalah teknik penelitian untuk menarik kesimpulan berdasarkan pertimbangan yang telah dibuat sebelumnya dengan memastikan bahwa hasil yang diperoleh bersifat shahih, dapat diuji ulang (replicable), dengan tetap memperhatikan konteks yang melatarbelakangi data. *Content analysis* (analisis isi) adalah metode penelitian yang bersifat pembahasan terhadap isi suatu informasi tertulis. Dengan demikian, analisis isi memungkinkan penulis mengidentifikasi pola, memahami makna yang terkandung dalam teks, serta mengeksplorasi hubungan antara konsep-konsep yang terdapat dalam informasi yang dianalisis.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menerapkan metode analisis isi (*content analysis*) sebagai pendekatan pelengkap untuk menelaah materi yang diambil dari kitab-kitab tafsir dan literatur terkait. Seluruh isi dari kitab dan buku tersebut dikumpulkan, dibaca, dipahami, serta dianalisis agar dapat disusun menjadi pembahasan yang lebih mudah dipahami. Melalui metode ini, penulis dapat menentukan pendekatan yang paling tepat dalam mengkaji topik penelitian dan memperoleh hasil yang sah serta bermanfaat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu

memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan membantu dalam menyelesaikan maupun mengantisipasi permasalahan yang berkaitan.⁵⁷

Terdapat sejumlah tahapan dalam metode analisis isi (*content analysis*), antara lain sebagai berikut :

a. Membuat transkrip data

Proses transkripsi data dilakukan dengan mengubah rekaman dari tape recorder, catatan lapangan, atau sumber dokumentasi lainnya menjadi bentuk narasi tertulis yang memuat pernyataan partisipan maupun hasil observasi. Tahapan ini merupakan langkah awal dalam analisis data kualitatif.

b. Menentukan *meaning unit*

Meaning unit adalah kumpulan kata, kalimat, atau paragraf yang saling berkaitan secara makna dan membentuk suatu kesatuan arti. Dalam tahap ini, peneliti menyeleksi bagian transkrip yang relevan dengan tujuan penelitian, sementara data yang tidak sesuai dapat disisihkan tanpa mengurangi makna utuh. Identifikasi meaning unit membantu penulis untuk lebih terfokus dalam menganalisis isi data.

c. Meringkas dan mengorganisir data

Pada tahap ini data mengandung makna (*meaning unit*) diklasifikasikan berdasarkan dengan topik. Hal ini, untuk mempermudah penulis dalam menganalisis data.

⁵⁷ Darmiyati Zuchdi dan Wiwiek Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*, Cet I (Bumi Aksara, 2019).hlm 5.

d. Melakukan abstraksi data

Abstraksi data adalah proses mengelompokkan data dengan makna serupa dan memberi label pada setiap kelompok. Tahap ini penting dalam *content analysis* karena penulis menginterpretasikan data sesuai dengan isinya.

Langkah yang penulis lakukan pada tahap ini penulis membuat label terhadap suatu unit data, mengelompokkan label yang serupa ke dalam kategori tertentu, lalu menyusun tema dari beberapa kategori yang saling berhubungan.⁵⁸

Proses abstraksi data ini terdiri dari lima tahapan :

1. Koding

Koding atau *substantive coding* merupakan proses pemberian label pada data yang mengandung makna khusus, guna memudahkan penulis dalam mengelompokkan informasi yang diperoleh.

2. Membuat kategori

Selanjutnya, penulis mengorganisasi sejumlah label ke dalam kategori yang bersifat deskriptif terhadap isi data dan dapat dipahami sebagai bentuk representasi dari data tersebut.

3. Menyusun tema

⁵⁸ Ade Irma Khairani dan Wan Rajib Azhari Manurung, *Metodologi Penelitian Kualitatif Case Study*, Cet I (CV Trans Info Media, 2019).hlm 58-59.

Tema adalah representasi dari makna tersirat dalam sebuah teks yang terbentuk melalui pengelompokan beberapa kategori. Proses menyusun tema dari kategori-kategori ini merupakan langkah terakhir dalam tahapan abstraksi data.

4. Mengidentifikasi variabel dan hubungan antar variabel secara kualitatif

Tema-tema yang ditemukan dari data kemudian dirumuskan dan diklasifikasikan menjadi sejumlah variabel, lalu hubungan antarvariabel tersebut dianalisis dengan pendekatan kualitatif.

5. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini, penulis melakukan peninjauan ulang terhadap data guna menemukan hubungan antara kategori, tema, dan variabel, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti.⁵⁹

⁵⁹ Ade Irma Khairani dan Wan Rajib Azhari Manurung, *Metodologi Penelitian Kualitatif Case Study*. hlm 59-60.